LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI JAKARTA SELATAN

TRIWULAN IV 2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, telah disusunnya Laporan Survey Kepuasan Pengguna Pengadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Triwulan IV tahun 2022.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan. Mengingat jenis layanan publik pada Instansi Pemerintah sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat guna meningkatkan layanan tersebut, yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Survey ini dilakukan dengan membagikan kuesioner pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Semoga hasil survey ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan pengadilan agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih efektif dan efisien.

Demikian Laporan Survey Kepuasan Pengguna Pengadilan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Triwulan IV tahun 2022 disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Desember 2022

ttd

TIM SURVEY

DAFTAR ISI

BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud Dan Tujuan 2
1.3. Landasan Hukum 2
1.4. Rencana Kerja 3
BAB II 5
METODOLOGI 5
2.1. Metode Penelitian 5
2.2. Populasi Dan Sampel 5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis 5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control 6
2.5. Teknik Analisis Data 6
2.6. Tahapan pelaksanaan 7
BAB III 9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI 9
3.1. Profilresponden 9
3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator 12
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan 23
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan 24
BAB IV 25
PENUTUP 25
4.1. Kesimpulan 25
4.2. Rekomendasi 25

Lampiran :

- Rekapitulasi Perhtungan Indeks Persepsi Korupsi
- Qursione

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBR dan WBBM), Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-201 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitment tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam membangun Zona Integritas (ZI) menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.

b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.

f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan KorupsiJangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.

g) Peraturan Presiden Republik lndonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana

  Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
  a. Kuesioner.
  b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  a. Jumlah Responden.
  b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal

  Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas

dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.

- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II
METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Jakarta Selatan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks

Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. ***Kedua***, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1.

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

Tabel 2.

Ruang lingkup survey Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Pembayaran
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3.

Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan mayoritas memiliki Pendidikan Sarjana.

Tabel 4.

Tingkat pendidikan responden

PENDIDIKAN				
NO.	KLASIFIKASI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SLTA	-	-	-
4	DIPLOMA	-	-	-
5	SARJANA	27	70	97
6	PASCASARJANA	2	8	10
JUMLAH		29	78	107

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

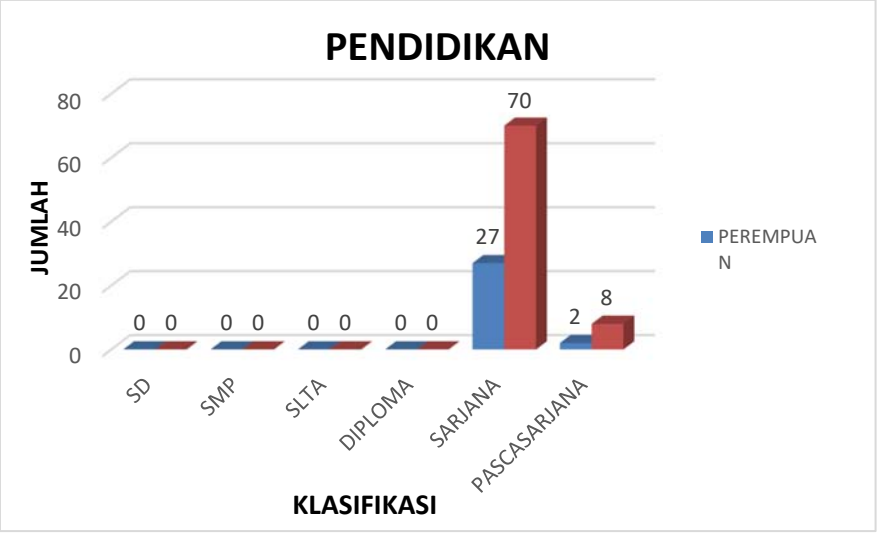

3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa berjumlah 18 responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan mememiliki pekerjaan sebagai Pegawai Swasta.

Tabel 5.

Jenis pekerjaan responden

PEKERJAAN				
NO.	KLASIFIKASI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	PNS			0
2	TNI / POLRI			0
3	PEGAWAI SWASTA	30	76	106
4	WIRAUSAHA		1	1
5	LAINNYA			0
JUMLAH		30	77	107

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

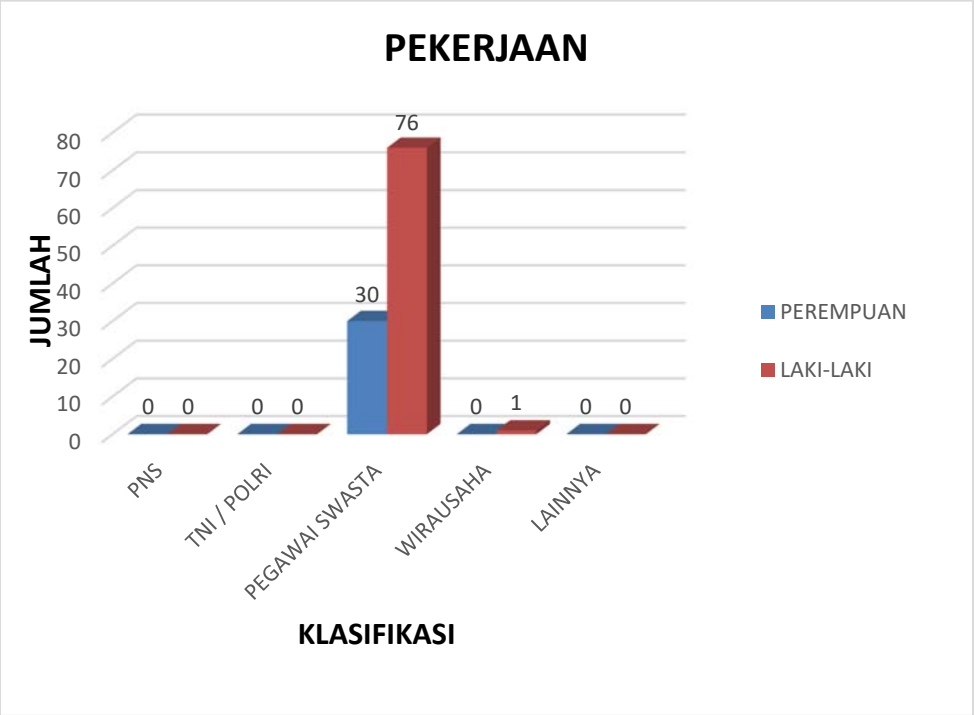

3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 29 tahun s/d 39 tahun. Bagi kelompok usia di atas 50 tahun, jumlah responden semakin mengecil.

Tabel 6.

Usia responden

UMUR				
NO.	KLASIFIKASI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	18 s/d 28	15	32	47
2	29 s/d 39	12	39	51
3	40 s/d 49	1	6	7
4	Diatas 50		2	2
JUMLAH		28	79	107

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

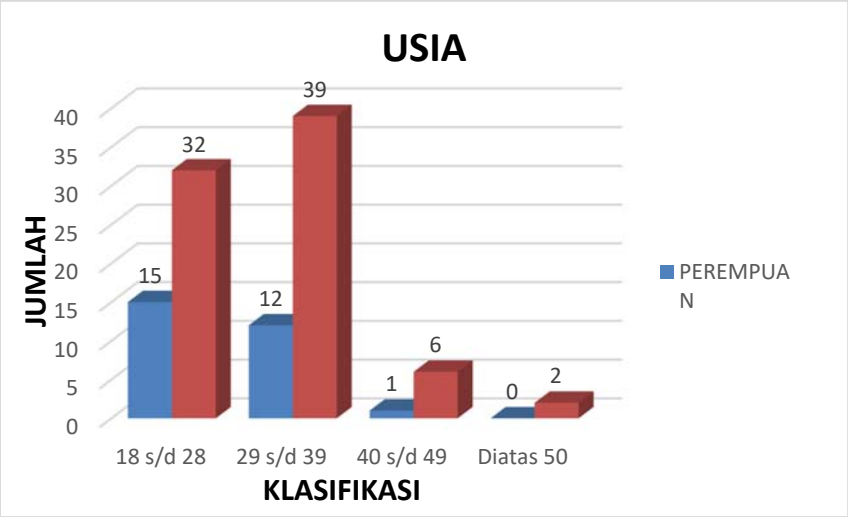

3.1.4. Layanan yang digunakan

Layanan Administrasi dan Informasi menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden.

3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,963 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 7.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Selalu	4	103	103 %
2	Sering	3	4	4 %
3	Jarang	2	0	0 %
4	Tidak Ada	1	0	0 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini

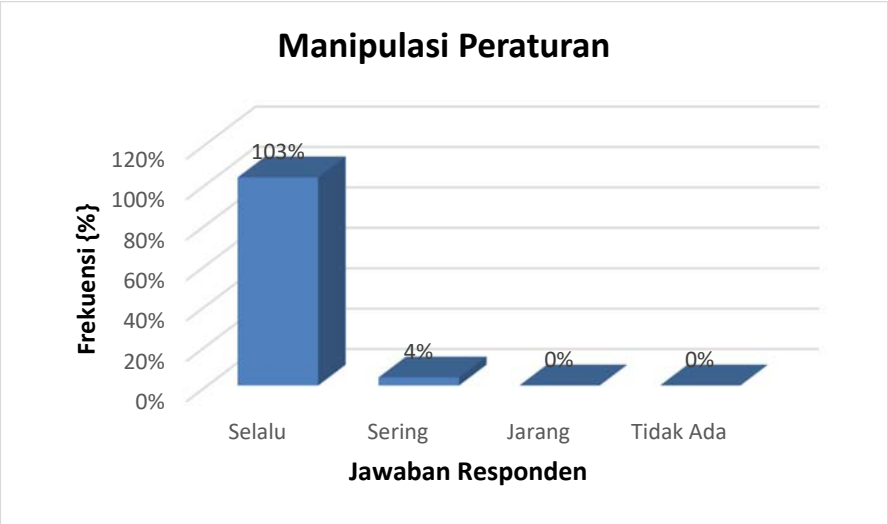

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 4,000.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 8.

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tanpa MemintaImbalan	4	107	107 %
2	Jarang / Pernah	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

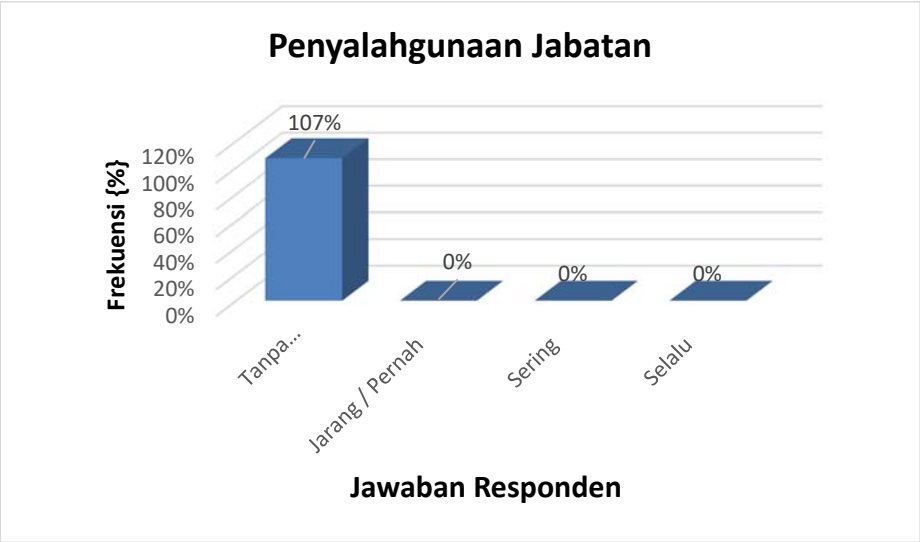

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 2,140. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 9.

Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Pernah	4	8	8 %
2	Jarang / Pernah	3	0	0 %
3	Sering	2	98	98 %
4	Selalu	1	1	1 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

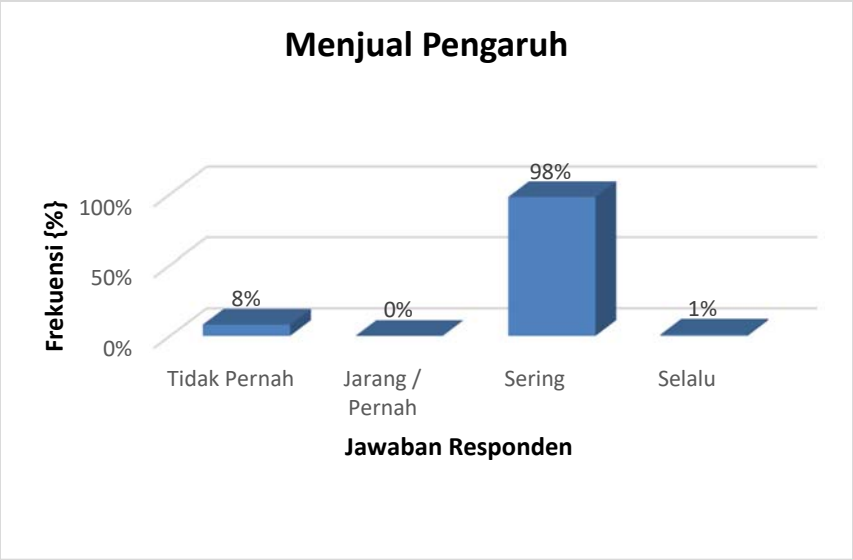

3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,991.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 10.

Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	4	106	106 %
2	Sering	3	1	1 %
3	Jarang	2	0	0 %
4	Tidak Pernah	1	0	0 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

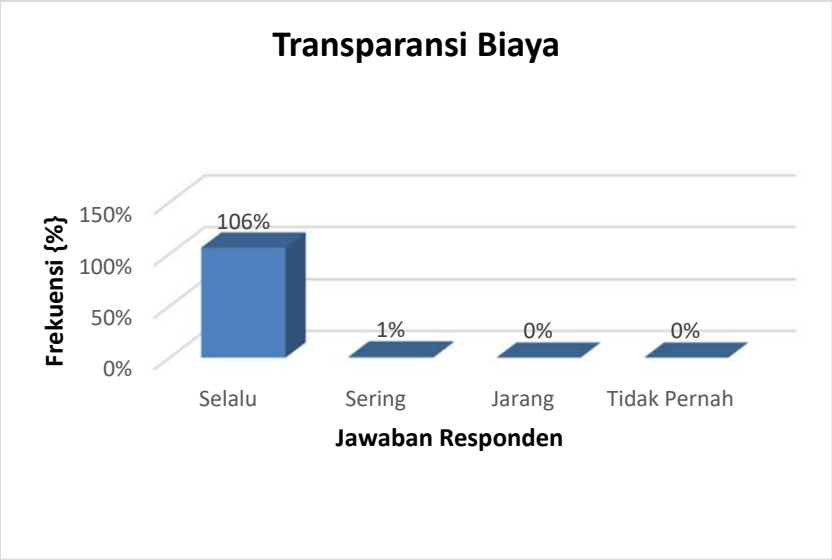

3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukan pada hasil indeks 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 11.

Tabel indeks pada indikator Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Selalu	4	107	107 %
2	Sering	3	0	0 %
3	Jarang	2	0	0 %
4	Tidak Pernah	1	0	0 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

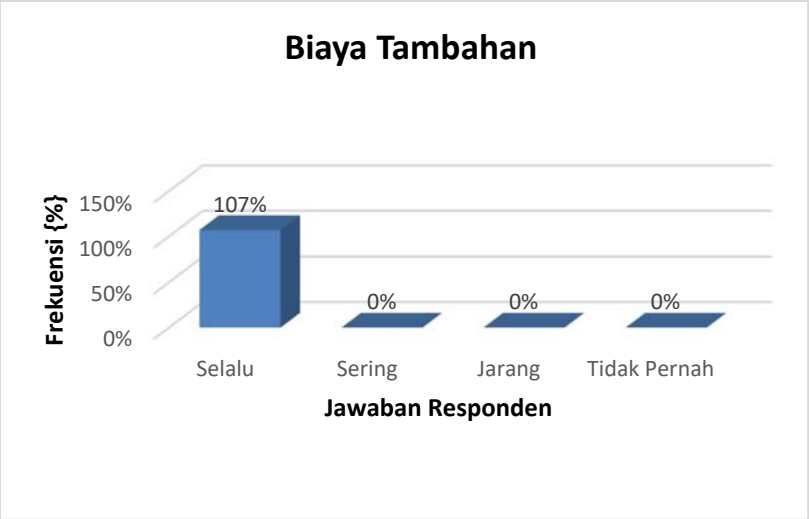

3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan cukup bersih dari Biaya Tambahan.

Tabel 12.

Indeks pada indikator Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	107	107 %
2	Jarang / Pernah	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0 %
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

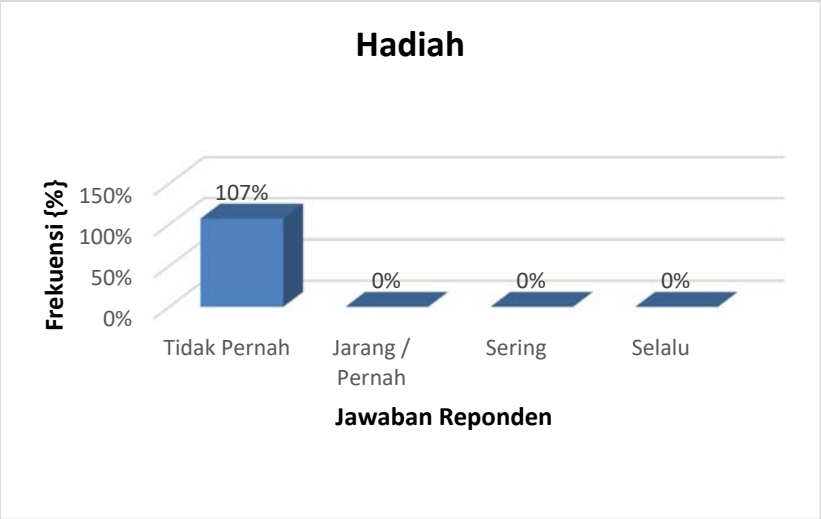

3.2.7. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Penerimaan Hadiah.

Tabel 13.

Indeks pada indikator Transparansi Pembayaran

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	107	107 %
2	Jarang	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

3.2.8. Indikator Transparansi Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikatorTransparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Korupsi.

Tabel 14.

Indeks pada indikator Percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	107	107 %
2	Jarang	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 15.

Indeks pada indikator Perbuatan Curang

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Pernah	4	107	107 %
2	Jarang / Pernah	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			107	107%

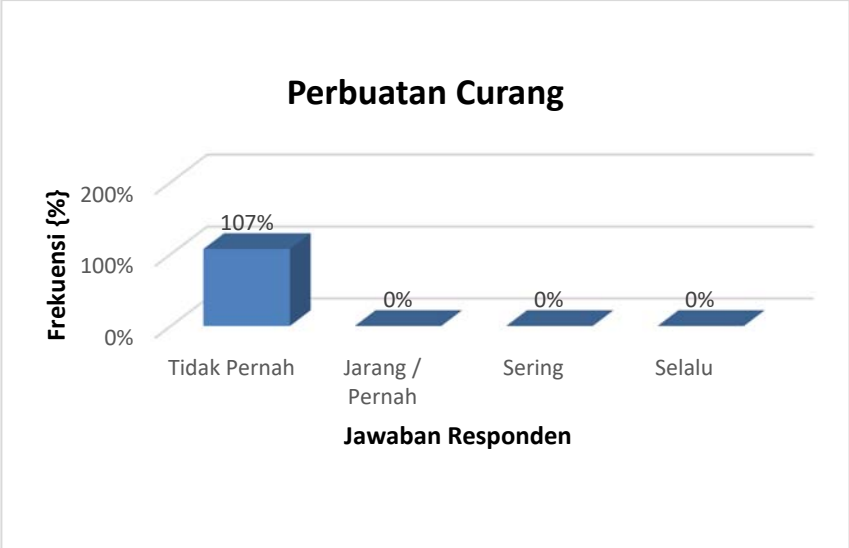

3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bersih dari Perbuatan Curang.

Tabel 16.

Indeks pada indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Pernah	4	107	107 %
2	Jarang / Pernah	3	0	0 %
3	Sering	2	0	0 %
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			107	107%

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini.

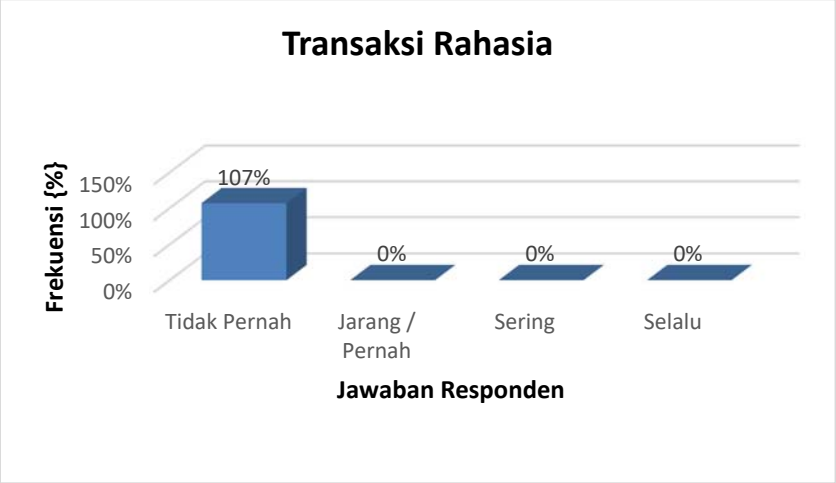

3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jakarta Selatam Negeri Jakarta Selatan sebesar 38,093

Indeks 3,81 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 95.23

Tabel 17.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayananSatuan Kerja padapengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 18.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan
1	Tetap Meningkatkan Pelayanan untuk masyarakat
2	Agar lebih ditingkatkan 3S dan 5R
3	Tetap tingkatkan kebersihan
4	Ruang tunggu sidang dan PTSP agar lebih nyaman
5	Tingkatkan pelayanan administrasinya

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jakarta Selatan diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Jakarta memiliki Indeks Persepsi Korupsi 38.093 **atau** masuk pada kategori Bersih Dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,963.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,000.
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 2,140.
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,991.
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 4.
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 4.
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 4.
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 4.
9. Indikator Pernustsn Curang, mendapat indeks 4.
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4.

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Triwulan I Tahun 2022 tersebut diatas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,8 atau masuk pada persepsi Bersih Dari Korupsi. Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Hadiah memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

NO.	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	KETERANGAN
1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
25	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
36	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	

38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
40	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
43	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
46	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
47	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
48	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
49	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
51	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
52	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
53	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
57	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
58	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
59	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
60	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
61	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
62	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
64	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
65	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
66	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
67	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
68	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
69	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
70	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
71	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
72	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
73	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
75	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
76	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
77	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
78	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
79	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	

81	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
82	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
86	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
87	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
92	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
93	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
95	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
96	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
97	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
98	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
99	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
100	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
101	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
102	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
103	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
104	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
105	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
106	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
107	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	